



**LAPORAN EVALUASI
HASIL RENCANA KERJA
DINAS KESEHATAN
TRIWULAN II**

**PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT
DINAS KESEHATAN
2022**

KATA PENGANTAR

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya jualah kami dapat menyusun Renja Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat, sebagai langkah nyata penerapan membuat anggaran Dinas Kesehatan.

Perencanaan kinerja ini merupakan proses penyusunan Renja 2022 sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang akan ditetapkan dalam Perencanaan Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022 - 2026, yang akan dilaksanakan melalui pelbagai kegiatan tahunan. Sebagai bagian dari manajemen kinerja yang baik, perencanaan kinerja memerlukan pemikiran yang komprehensif dan berkesinambungan untuk menyelaraskan berbagai hal yang sudah dituangkan dalam perencanaan strategis dan kemungkinan pelaksanaannya.

Didalam rencana kerja ini evaluasi pencapaian program Tahun 2020 dan perkiraan kegiatan Tahun 2023 dengan sasaran dan indikator kinerja yang terdapat pada Renstra Dinas Kesehatan. Program dan kegiatan ini disusun dalam membuat anggaran yang menjadi komitmen kami untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat.

Akhirnya kami banyak mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja Tahun 2022 Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat ini. Semoga Allah selalu meridhoi segala upaya kita dalam mengabdikan untuk kepentingan masyarakat dan Negara.

Pangkalan Bun, 11 Juli 2022

KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN KOTAWARINGIN BARAT

ACHMAD ROIS,SKM,M.Kes
NIP.19691104 199203 1 002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
Bab I	Pendahuluan
	1.1 Latar Belakang
	1.2 Dasar Hukum
	1.3 Maksud dan Tujuan
	1.4 Sistematika Penyajian Laporan
Bab II	Perencanaan Pembangunan
	2.1 Visi dan Misi
	2.2. Tujuan dan Sasaran
	2.3 Program dan Kegiatan Tahun 2022
Bab III	Evaluasi Terhadap Hasil Rencana Kerja
	3.1 Capaian Kinerja Sasaran (tambahan penjelasan perbandingan target tahunan terhadap target akhir RENSTRA).
	3.2 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan
	3.3 Capaian Target Kinerja dan Penyerapan Dana Program/ Kegiatan/ Subkegiatan.
	3.4. Rekapitulasi Evaluasi Terhadap Rencana Kinerja Perangkat Daerah
	3.5. Capaian Kinerja Pelaksanaan SPM (Bagi Perangkat Daerah yang Mampu SPM)
Bab IV	Faktor Pendorong dan Penghambat Pencapaian Kinerja
	4.1 Faktor Pendorong dan Penghambat
	4.2 Tindak Lanjut Bagi Pelaksanaan Berikutnya
Bab V	Penutup
	5.1 Kesimpulan
	5.2 Rekomendasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah adalah Dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 1 (satu) tahun, merupakan penjabaran Rencana Strategi (Renstra) Perangkat Daerah.

Renja Dinas Kesehatan mempunyai arti yang Strategis dalam mendukung penyelenggaraan Program tahunan Pemerintah Daerah mengingat beberapa hal sebagai berikut :

1. Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan dokumen yang secara substansial penerjemahan dari visi, misi dan program Perangkat Daerah yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Instansi sesuai arahan operasional dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD).
2. Rencana Kerja merupakan acuan Perangkat Daerah untuk memasukan program kegiatan kedalam KUA dan PPAS dan perencanaan program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) tahun 2022.
3. Rencana Kerja Perangkat Daerah merupakan salah satu instrumen untuk evaluasi pelaksanaan program / kegiatan Instansi untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja yang tercatat dalam Rencana Kinerja Tahunan sebagai wujud dari kinerja Satuan Kerja Perangkat Daerah pada tahun 2022.

Rencana Kerja Perangkat disusun dengan tahapan: a. Persiapan Penyusunan b. Penyusunan rancangan awal c. Penyusunan rancangan d. Perumusan rancangan akhir e. Penetapan

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, telah dibentuk tim penyusun Laporan Evaluasi Hasil Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022. Tim

yang dibentuk telah melakukan evaluasi yang meliputi realisasi pencapaian target kegiatan, penyerapan dana dan kendala yang dihadapi.

Evaluasi RKPD yang dilakukan bertujuan untuk melihat perkembangan hasil pelaksanaan RKPD dan keselarasan antara APBD dengan RKPD serta memberikan panduan kepada Pemerintah Daerah dalam menyusun rancangan kebijakan. Evaluasi RKPD triwulan II Tahun Anggaran 2022 didasarkan kepada pencapaian kinerja pembangunan sampai dengan kondisi 30 maret 2022. Sebagai dokumen evaluasi perencanaan pembangunan tahunan selama tahun berjalan, diharapkan hasil evaluasi ini dapat menjadi acuan dalam penyusunan RKPD Tahun 2023 dan 2024.

Evaluasi terhadap hasil rencana kerja mencakup program dan kegiatan, indicator kinerja dan kelompok sasaran, lokasi serta dana indikatif. Evaluasi dilakukan melalui penilaian terhadap realisasi DPA untuk mengetahui realisasi pencapaian target indikator kinerja, penyerapan dana dan kendala yang dihadapi. Evaluasi dilakukan setiap triwulan dalam tahun anggaran berjalan.

1.2 DASAR HUKUM

Dasar hukum dilaksanakannya evaluasi hasil rencana kerja triwulan II tahun 2022 adalah :

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
2. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421).
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Tentang Standar Akuntansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 49);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 Tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4663);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah
8. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 14 Tahun 2008 tentang Urusan Pemerintahan Daerah yang Menjadi Kewenangan Kabupaten Kotawaringin Barat
9. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat
10. Peraturan Bupati Kotawaringin Barat Nomor 47 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat.

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Evaluasi hasil rencana kerja dimaksudkan untuk memastikan terwujudnya tujuan dan sasaran renstra Dinas Kesehatan serta sasaran dan prioritas pembangunan tahunan Kabupaten Kotawaringin Barat. Adapun tujuan dari Evaluasi hasil rencana kerja adalah :

1. Mengetahui realisasi pencapaian target indikator kinerja
2. Mengetahui realisasi penyerapan dana
3. Mengetahui kendala yang dihadapi

1.4 SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Laporan evaluasi hasil rencana kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat disusun dengan sistematika :

BAB I : Pendahuluan, mencakup Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penyajian Laporan

- BAB II : Perencanaan Pembangunan, menjelaskan tentang visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati, tujuan dan sasaran, program, kegiatan dan sub kegiatan Tahun 2022
- BAB III : Evaluasi Terhadap Hasil Rencana Kerja, menjelaskan tentang capaian kinerja sasaran, capaian kinerja program, kegiatan dan sub kegiatan, capaian target kinerja dan penyerapan dana program/kegiatan/sub kegiatan, rekapitulasi evaluasi terhadap rencana kerja perangkat daerah
- BAB IV : Faktor Pendorong dan Penghambat pencapaian kinerja, menjelaskan tentang faktor pendorong dan penghambat, serta tindak lanjut bagi pelaksanaan berikutnya
- BAB V : Penutup, menjelaskan tentang kesimpulan dan rekomendasi

BAB II

PERENCANAAN PEMBANGUNAN

2.1 VISI DAN MISI

Bupati dan wakil Bupati terpilih periode 2017-2022 dalam memimpin Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki visi Gerakan Membangun Kotawaringin Barat Menuju Kejayaan dengan Kerja Nyata dan Ikhlas.

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi sebagaimana berikut :

2.2 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan organisasi dinas kesehatan dalam menjalankan misi kedua bupati dan wakil bupati terpilih sebagaimana tercantum dalam rencana strategis (perubahan) dinas kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan turut mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel. Indikator dan target tujuan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel Indikator dan Target Tujuan
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat
Periode 2018 – 2022

No.	Tujuan	Indikator	Target				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatkan derajat kesehatan	Umur Harapan Hidup	80 %	85 %	85 %	90 %	95 %
2	Mewujudkan tata Kelola pemerintahan yang efektif, efisien dan akuntabel	Nilai SAKIP	A	A	A	A	A

Sasaran yang ingin dicapai dalam mewujudkan tujuan sebagaimana diatas adalah :

1. Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Meningkatkan pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan upaya kesehatan masyarakat.
4. Meningkatkan aksesibilitas sumber daya Kesehatan.

5. Tersedianya kebutuhan penunjang perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi.

Indikator dan target dari setiap sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel Indikator dan Target Sasaran
Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat
Periode 2018 – 2022

No.	Sasaran	Indikator	Target				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu	200	160	140	120	100
		Angka Kematian Bayi	24	24	22	20	18
		Prevalensi Stunting	28 %	27 %	27 %	26 %	25 %
		Persentase Desa/Kel Siaga	85 %	85 %	85 %	85 %	85 %
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Prevalensi HIV	0,8 %	0,7 %	0,5 %	0,5 %	0,5 %
		Cakupan Imunisasi dasar Lengkap	80 %	93 %	93 %	95 %	95 %
		Cakupan Desa/Kel KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100 %	100 %	100 %	100 %
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Persentase Puskesmas yang terakreditasi	83 %	83 %	100%	100%	100%
4	Meningkatkan Perlindungan Finansial, Ketersediaan Obat dan sumber daya kesehatan	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	80%	85%	85%	90%	95%
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu Per Satuan Penduduk	1: 16000	1: 16000	1: 16000	1: 16000	1: 16000
		Persentase Penduduk Miskin yang Terlayani di Fasilitas Kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%
		Ketersediaan Sembilan jenis tenaga di Puskesmas sesuai dengan Standar Kompetensi	80%	85%	85%	90%	95%
5	Tersedianya kebutuhan penunjang perangkat daerah dalam pelaksanaan tugas dan fungsi	Persentase pemenuhan kebutuhan penunjang perangkat daerah	100%	100%	100%	100%	100%

2.3 PROGRAM, KEGIATAN DAN SUB KEGIATAN TAHUN 2022

Mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah, pada tahun anggaran 2022 Dinas Kesehatan sebagaimana dimuat dalam DPA melaksanakan 5 program, 21 kegiatan dan 584 subkegiatan.

Tabel Target dan Indikator Program, Kegiatan dan Subkegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2022

No	Program/ Kegiatan/ Subkegiatan	Indikator	2022
I	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Rumah Sakit Pratama	100
		Persentase Puskesmas yang memiliki jumlah dan jenis alat Kesehatan sesuai standar	50
		Persentase Pustu/Poskesdes/Polindes yang memiliki jumlah dan jenis alat Kesehatan sesuai standar	50
		Persentase pengadaan alat Kesehatan Rumah Sakit yang sesuai standar	100
		Persentase ketersediaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas melalui proses penyediaan, distribusi dan monev	100
		Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil	100
		Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	100
		Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100
		Persentase pelayanan kesehatan balita	100
		Persentase pelayanan kesehatan usia Pendidikan dasar	100
		Persentase pelayanan kesehatan usia produktif	100
		Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut	100
		Persentase pelayanan Kesehatan orang penderita hipertensi	100
		Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus	100
		Persentase pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	
		Persentase pelayanan TB Paru	100
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan (HIV-AIDS)	100
		Persentase Desa/kelurahan UCI	100
		Persentase Desa/kelurahan yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dlm penanggulangan kedaruratan Kesehatan masyarakat yg berpotensi wabah	100
		Persentase pelayanan Kesehatan dasar masyarakat miskin	100
		Persentase Desa/Kelurahan mendukung Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	55
		Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	100
		Persentase peningkatan kapasitas laboratorium Kesehatan daerah	90
A	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP	Jumlah Sarana dan Prasarana Puskesmas dan jaringannya yang sesuai standar	

	Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota		
1	Pembangunan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang dibangun	7
2	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Gedung Kesehatan lasinnya yang di bangun	4
3	Pembangunan rumah dinas Tenaga kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga Kesehatan yang dibangun	2
4	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah Gedung puskesmas yang direhabilitasi	2
5	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Gedung fasilitas Kesehatan lainnya	9
6	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan Kesehatan yang diadakan	3
7	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat Kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan Kesehatan yang diadakan Puskesmas yang diadakan	18
8	Pengadaan bahan habis pakai	Jumlah dan jenis pengadaan bahan habis pakai	1
9	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan yang dilakukan pemeliharaan dan dikalibrasi	76
B	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah jenis pelayanan UKM dan UKP Rujukan yang diberikan	
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	4.750
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan	4.534
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	4.318
4	Pengelolaan pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan	18.939
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia dasar yang mendapat pelayanan kesehatan	46.948
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	8

7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah usia lanjut yang mendapat pelayanan sesuai standar	18.468
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	9
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	8
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	9
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah kasus TBC yang ditangani	400
		Jumlah penemuan kasus suspek teduga TBC	4.000
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah kasus HIV-AIDS yang diobati	120
		Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang diperiksa	8429
13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi capaian indicator [program surveilsn	18
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah balita yang mendapat penanganan gizi kurang dan gizi buruk	5
		Jumlah Puskesmas yang mendapat fasoilitas	18
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah pos UKK yang dilakukan pembinaan dan monitoring evaluasi	6
		Jumlah pos UKK yang dilakukan pembinaan dan monitoring evaluasi	18
		Jumlah sosialisasi dan pembinaan GP2SP	2
16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan mengeola limbah medis dengan aman	20
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan dan Monev program kesehatan lingkungan	18
		Jumlah TPP dan TFU yang dilakukan pembinaan dan pengawasan sesuai standar	6
17	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	jumlah media promosi dan informasi sadar hidup sehat	2
		waktu penyediaan promosi kesehatan melalui media radio lokal	6
18	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	Jumlah Puskesmas mendapatkan pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	18

	Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya		
19	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan teknis surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	18
20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	4
21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	9
22	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	umlah calon jemaah haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan	145
23	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah capaian pengobatan massal kecacingan	59.860
		jumlah deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	5488
24	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat yang belum mendapat jaminan Kesehatan (Universal Health Coverage	50000
		Jumlah peserta iuran PBPU Pemda	50000
		Waktu bantuan iuran PBPU mandiri Kelas III yang aktif	33958
25	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	4
26	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah desa/kelurahan yang menyelenggarakan kota sehat	62
		Jumlah Kecamatan yang menyelenggarakan tatanan indikator Kecamatan Sehat	5
27	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah pelayanan rumah sakit Kutaringin	12
28	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan operasional	18
29	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	aktu penyediaan operasional labkesda	12
30	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang disurvei oleh komisi akreditasi	9
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan pra dan pasca akreditasi	36
31	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah laporan SKDR yang dikirim tepat waktu	36
		Jumlah laporan SKDR yang dikirim dalam kurun waktu 1 tahun	

C	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah jenis pemenuhan layanan peningkatan sistem informasi kesehatan	
1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang membuat profil kesehatan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	20
2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan pembinaan pengelolaan sistem informasi kesehatan	18
3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	18 unit laptop untuk pengelolaan ePPGBM Puskesmas	-
D	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah layanan penerbitan izin fasilitas pelayanan kesehatan	
1	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang dilakukan pemantauan, evaluasi dan bimbingan teknis	22
2	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah bidang PME diikuti	5
		Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	18
		Jumlah jenis akreditasi labratorium	1
		Jumlah Puskesmas yang mengikuti tahapan status BLUD	12
3	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah pasien tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan rujukan	5
		Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit mendapatkan pembinaan kesehatan rujukan	19
A	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten /Kota	Jumlah Tenaga Kesehatan Yang Diberikan Rekomendasi Izin Praktik	200
1	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang diberikan rekomendasi ijin praktek	200
B	Perencanaan Kebutuhan dan	Waktu Penyediaan Honor Tenaga Kontrak Daerah Di Lingkup Dinas Kesehatan dan Jaringannya	12

	Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota		
1	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah tenaga kesehatan dan administrasi non ASN yang sesuai standar	292
2	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	umlah sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang mendapat pembinaan dan pengawasan	85
C	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah jenis layanan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan	
1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan uji kompetensi jabatan fungsional kesehatan	1
A	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)		
1	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek dan Toko Obat yang telah memiliki izin serta pemeriksaan rutin dalam rangka pengkajian izin.	40
B	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertntu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah jenis layanan penerbitan izin produksi bagi industri rumah tangga	
1	Pengendalian dan Pengawasan serta	Jumlah IRTP yang tersertifikasi	40

	Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga		
C	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah jenis layanan pemeriksaan pada industri rumah tangga	
1	Pemeriksaan postmarket pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Jumlah sampel produk makanan dan minuman yang dilakukan uji lab	50
2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah rapat yang diadakan terkait perizinan industri rumah tangga	-
A	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan	
1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Advokasi Pembinaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	2
		Jumlah Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1
B	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	jumlah kegiatan promotif dan preventif yang diselenggarakan	
1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan	Jumlah Penyuluhan Kesehatan Mendukung Germas dan PHBS	9

	dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat		
C	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah layanan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan	
1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Monitoring Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat dalam mendukung kapasitas tenaga penyuluh kesehatan	10
A	Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase Pemenuhan Layanan Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	
1	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah yang disusun	8
2	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA - SKPD yang disusun	1
3	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan RKA - SKPD yang disusun	1
4	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA - SKPD yang disusun	1
5	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA - SKPD yang disusun	1
6	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	1
7	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen evaluasi yang disusun	4
		Jumlah kegiatan evaluasi kinerja yang dilaksanakan	12
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Persentase cakupan administrasi keuangan	
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah ASN yang disediakan gaji dan tunjangan	589
2	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	3000
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun yang disusun	1

	Keuangan Akhir Tahun SKPD		
4	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/triwulan/semesteran yang disusun	13
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Persentase ketertiban administrasi BMD	
1	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah dokumen sertifikasi aset	16
D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Persentase ketertiban administrasi kepegawaian	
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	jumlah pakaian dinas beserta atribut	250
2	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen hasil Evaluasi Penilaian Kinerja Pegawai	4
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan kebutuhan administrasi umum	
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	19
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah dan jenis penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	7
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah dan jenis penyediaan peralatan rumah tangga	21
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	3
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Waktu penyediaan cetak dan penggandaan	100
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	100
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD Penunjang Urusan Pemerintah Daerah yang diadakan	
1	Pengadaan Mebel	jumlah mebel yang tersedia	19
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah dan jenis peralatan dan mesin lainnya	4
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase jasa penunjang urusan pemerintah daerah yang tersedia	
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	waktu penyedia jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	12

2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	waktu penyediaan jasa administrasi keuangan	12
		waktu penyediaan jasa kebersihan kantor	12
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD yang dipelihara	
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang layak pakai	2
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang terpelihara	113
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung yang diperbaiki	2
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	3
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang dipelihara	3

BAB III

EVALUASI TERHADAP HASIL RENCANA KERJA

Capaian kinerja sasaran Dinas Kesehatan Kabupaten Kotawaringin Barat pada Triwulan II tahun 2022 dalam upaya meningkatkan angka harapan hidup sebagai tujuan Dinas Kesehatan dapat dilihat pada table berikut :

TABEL CAPAIAN KINERJA SASARAN
(Bab III, 3.1)

No	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022				Interprestasi
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	
	DINAS KESEHATAN														
1	Meningkatnya status kesehatan keluarga dan gizi masyarakat	Angka Kematian Ibu Per 100.000 KH	100	100			90,17	353			110 %	353%			Belum Memenuhi Target
		Angka Kematian Bayi Per 1.000 KH	18	18			13,42	8,83			125,4%	151 %			Memenuhi Target
		Prevalensi Stunting	25%	25%			8,66%	6,93%			165%	172,28 %			Memenuhi Target
		Persentase Desa/Kel Siaga	85%	85%			31%	31%			36,5 %	36,5 %			Belum Memenuhi Target
2	Meningkatnya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular	Prevalensi HIV	0,5%	0,5%			0,087%	0,073%			184%	185,4%			Memenuhi Target
		Cakupan Imunisasi dasar Lengkap	95%	95%			24,2%	50,1%			28,27 %	57,09%			Dalam Jalur Pemenuhan Target
		Cakupan Desa/Kel KLB yang ditangani < 24 jam	100%	100%			100%	100%			100 %	100%			Memenuhi Target
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan masyarakat	Jumlah Puskesmas yang terakreditasi	100%	100%			83,3%	83,3%			83,3%	83,3%			Belum Memenuhi Target
4	Meningkatkan Perlindungan Finansial, Ketersediaan Obat dan SDK	Persentase ketersediaan obat dan bahan habis pakai	95 %	95 %			0%	46,32%			0%	46,32%			Dalam Jalur Pemenuhan Target
		Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu Per Satuan Penduduk	1:16.000	1:16.000			1:6339	1:6339			160%	160%			Memenuhi Target
		Persentase Penduduk Miskin yang Terlayani di Fasilitas Kesehatan	100 %	100 %			100 %	100 %			100%	100 %			Memenuhi Target
5	Meningkatnya pelayanan publik	Rata-rata survey kepuasan masyarakat	99%	99%			0%	0%			0%	0%			Belum dilakukan survey

Berdasarkan tabel diatas dari lima sasaran dengan 13 (tiga belas) indikator sasaran strategis sebanyak 6 indikator telah berhasil memenuhi target di Triwulan II walaupun bersifat sementara karena di Triwulan berikutnya biasa berubah sesuai realisasi. Dan adapula 2 indikator yang berada di jalur pemenuhan target serta ada pula 5 target indikator yang belum memenuhi standar. Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut

1. ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB).

Pada Triwulan II didapatkan kasus kematian bayi (Neonatus/Bayi) sebanyak 10 orang. Angka kematian ini lebih kecil dibandingkan kejadian pada Triwulan I dengan 15 kasus. Angka kematian Bayi dengan kasus 10 orang dari 1.132 jumlah kelahiran hidup jika dikonversikan ke satuan per 1.000 kelahiran hidup maka Angka kematian Bayi sebesar 8,83 Per 1.000 kelahiran hidup.

Tercapainya target sementara tersebut diperoleh dengan upaya yang telah dilakukan :

- a. Pengelolaan pelayanan kesehatan Bayi di fasilitas pelayanan kesehatan primer dan fasilitas kesehatan rujukan.
- b. Peningkatan Akses Layanan.
- c. Pemenuhan Cakupan bayi baru lahir/bayi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar.
- d. Ketaatan pada Standar Operasional prosedur Rujukan.
- e. Penyelenggaraan Audit Perinatal.
- f. Peningkatan Kapasitas teknis dan manajerial bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan Bayi.
- g. Peningkatan Peran serta masyarakat melalui Advokasi jalur Ibu PKK dalam pelayanan kesehatan Bayi.
- h. Monitoring dan Evaluasi.
- i. Pemenuhan standar Tenaga Kesehatan untuk melakukan pelayanan sampai ke daerah terpencil atau sulit.
- j. Peningkatan sarana prasarana dan Alat kesehatan sebagai penunjang Pelayanan kesehatan.
- k. Pemenuhan Kebutuhan obat dan bahan habis pakai.

2. PREVALENSI STUNTING.

Jumlah balita dengan tinggi badan pendek dan sangat pendek (stunting) sebanyak 965 balita dari 13.914 balita yang di ukur atau mencapai 6,93%. Capaian realisasi dibandingkan dengan target mencapai 172,28%. Tercapainya target tersebut diperoleh melalui upaya :

- a. Kerjasama dengan Lintas Sektor sudah berjalan dengan baik, dengan sering adanya pembinaan bagi seluruh kader posyandu
- b. Dukungan dari desa dengan program penurunan angka stunting terkoordinasi dengan baik antar desa dan pihak pelayanan kesehatan.

3. PREVALENSI HIV.

Jumlah penderita HIV sebanyak 133 orang sedangkan jumlah penduduk beresiko (usia 15 -19 tahun) sebanyak 180.358 orang. Berdasarkan data ini diketahui prevalensi HIV sebesar 0,073% lebih baik dari target 0,5 5. Capaian realisasi dibandingkan dengan target mencapai 185,4%.

Tercapainya target dengan upaya :

- a. Pelaksanaan Deteksi Dini pemeriksaan HIV pada populasi kunci termasuk ibu hamil di faskes (Puskesmas, Rs dan Fasyankes Swasta).
- b. Terjalannya kerjasama dengan lintas sektor baik lintas program dan sektor untuk meningkatkan sosialisasi kegiatan Skreening dan pemeriksaan HIV di Fasyankes.
- c. Melakukan Pencatatan dan pelaporan (Entri data individu pada setiap populasi kunci yang diperiksa pada system Informasi HIV – AIDS).

4. Persentase Desa/Kelurahan dengan kejadian Luar Biasa (KLB) Yang ditangani kurang dari 24 jam.

Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi pada Triwulan II yakni Kasus Covid 19, Kasus Demam Berdarah (DBD), serta terjadinya banjir pada daerah tertentu. Penyebaran kasus Covid 19 mulai menurun bahkan hampir tidak ada kasus positif. Untuk kasus DBD terjadi karena pada Triwulan II terjadi musim curah hujan yang cukup sering sehingga perkembangbiakan nyamuk penyebab DBD meningkat. Peningkatan kasus DBD sangat signifikan dan hampir merata terjadi di daerah pemukiman padat penduduk/perkotaan seperti perumahan BTN. Kasus DBD di Triwulan ke II terdapat 129 kasus dibandingkan Tw I dengan 36 kasus. Kejadian ini dapat tertangani langsung kurang dari 24 jam. Terdapat kematian pada Triwulan I dan II masing – masing terdiri 2 kasus (2 kasus/Triwulan). Penyebabnya penanganan sudah dilakukan dan penanganan sesuai SOP yang ada, bahkan korban dirawat di RS akan tetapi faktor imun seseorang tidak mampu melalui masa kritis sehingga menyebabkan kematian. Kejadian Luar Biasa (KLB) lainnya adalah faktor dari curah hujan yang tinggi dan air ROB yang meluap di sungai sehingga berdampak pada daerah tertentu mengakibatkan banjir. Terdapat 17 daerah yang rawan banjir akan tetapi yang paling parah yaitu desa Runtu dan Umpang kecamatan Arut Selatan

terendam banjir. Penanganan akibat banjir tertangani kurang dari 24 jam bahkan tidak ditemukannya korban ataupun kematian akibat kejadian banjir tersebut.

Adapun upaya yang dilakukan untuk penanganan langsung sehingga mampu ditangani kurang dari 24 jam, meliputi;

- a. Koordinasi Dinas Kesehatan dengan Rumah sakit, Puskesmas dan fasilitas pelayanan kesehatan swasta untuk melaporkan temuan kasus konfirmasi positif Covid 19 baik dari hasil Antigen maupun Swab PCR secara berkelanjutan setiap harinya.
- b. Koordinasi Dinas Kesehatan dengan Rumah sakit, Puskesmas, Faskes Swasta dan pihak – pihak lintas sektor lainnya untuk segera tanggap darurat dengan melaporkan secara berjenjang agar segera dapat menangani kejadian kurang dari 24 Jam.
- c. Kerjasama yang telah baik dijalin dengan lintas sektor terkait dan masyarakat, sehingga memudahkan dan mendapat respon yang cepat untuk bergerak dan melakukan penanganan yang cepat.
- d. Melakukan upaya pencegahan penyebaran Kasus DBD, dengan giat PSN, fogging masal serta menggandeng pihak swasta untuk melakukan fogging seperti yang dilakukan Tim Dinas Kesehatan sesuai arahan yang ada.

5. Rasio Puskesmas, Poliklinik, Pustu Per Satuan Penduduk.

Jumlah Puskesmas dan poliklinik hingga Triwulan II sebanyak 43 unit terdiri dari 18 puskesmas dan 25 poliklinik. Puskesmas tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sedangkan jumlah penduduk sebanyak 272.589 jiwa, jika di konversikan ke satuan rasio Puskesmas per satuan penduduk di peroleh gambaran dalam setiap 6.399 penduduk terdapat 1 unit Puskesmas/poliklinik. Capaian realisasi dibandingkan dengan target mencapai 160 %.

Tercapainya target tersebut diperoleh dengan upaya :

- a. Pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pelayanan kesehatan Puskesmas dan jaringannya (pustu/polindes).
- b. Fasilitas pendirian fasilitas pelayanan kesehatan milik swasta melalui pemberian rekomendasi perizinan.

6. Persentase Penduduk Miskin yang Terlayani di Fasilitas Kesehatan.

Adanya penduduk miskin yang dijamin pemerintah untuk mendapat layanan kesehatan mencapai 100%. Tercapainya target tersebut diperoleh;

- a. Pembayaran iuran jaminan kesehatan bagi masyarakat Miskin dan tidak mampu ditanggung pemerintah melalui Program PBI.
- b. Koordinasi BPJS dengan merangkul Dinas Kesehatan, Organisasi Perangkat Daerah serta Pihak Perusahaan Swasta lainnya untuk menanggulangi penduduk miskin atau tidak mampu agar memiliki Jaminan Kesehatan sehingga dapat mendapatkan Layanan Kesehatan yang Layak.

Capaian Kinerja dari 13 sasaran terdapat 7 sasaran yang belum memenuhi target pada Pengukuran di Triwulan II meliputi ;

1. Angka Kematian Ibu (AKI).

Pada Triwulan II terjadi peningkatan kasus kematian Ibu dibandingkan dengan Triwulan I. Di triwulan II terjadi 4 kasus kematian sedangkan angka kelahiran hidup mencapai 1.132 orang. Hasil dari realisasi jika di konversikan ke satuan per 100.000 kelahiran hidup maka angka kematian Ibu sebesar 353 per 100.000 kelahiran hidup. Capaian realisasi dibandingkan dengan target mencapai 353%. Kejadian tersebut lebih besar dari Triwulan I dengan 1 kasus kematian Ibu. Kasus kematian berdasarkan kejadian Pos SC/terjadi perdarahan 2 kasus, Kematian 2 orang akibat PEB (Pre Eklamsi Berat atau Hipertensi pada Ibu hamil) 1 kasus meninggal saat proses rujukan dari faskes.

Upaya telah dilakukan seperti halnya yang telah dijabarkan pada laporan Evaluasi Rencana Kinerja Triwulan I.

1. Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas di fasilitas kesehatan primer dan fasilitas kesehatan rujukan sudah sesuai standard Akreditasi.
2. Peningkatan Akses Layanan.
3. Pelayanan kesehatan Ibu hamil telah dilakukan untuk membantu ibu hamil mengakses layanan kesehatan. Upaya dengan adanya dibuka kelas Khusus Ibu Hamil, layanan kunjungan rumah, serta layanan pemeriksaan kehamilan di Posyandu.
4. Pemenuhan pemantauan ibu hamil dengan resiko tinggi sesuai standar.
5. Pada Triwulan II terdapat ibu hamil dengan resiko tinggi sebanyak 294 orang bertambah dari jumlah di Triwulan I dengan jumlah 291 orang. Hasil dari Skreening pada ibu hamil ini yang dapat menjangkit Ibu hamil mengalami resiko Tinggi, sehingga dapat diupayakan pemantauan yang khusus sampai ibu itu melahirkan.

6. Pemenuhan cakupan ibu nifas mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar hingga total coverage.
7. Ketaatan pada standar Operasional Prosedur Rujukan.
8. Peningkatan Kapasitas teknis dan manajerial bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu.
9. Menyelenggarakan Audit Maternal.
10. Peningkatan Peran serta masyarakat melalui Advokasi jalur Ibu PKK dalam pelayanan kesehatan Ibu.
11. Pemenuhan standar Tenaga Kesehatan untuk melakukan pelayanan sampai ke daerah terpencil atau sulit.
12. Peningkatan sarana prasarana dan Alat kesehatan sebagai penunjang Pelayanan kesehatan.
13. Pemenuhan Kebutuhan obat dan bahan habis pakai.

2. Persentase Desa /Kelurahan Siaga Aktif.

Pencapaian kinerja pada Triwulan II masih sama dengan Triwulan I. Kabupaten kotawaringin Barat terdapat 94 Desa/Kelurahan. Dari jumlah tersebut 31 desa/kelurahan atau 36,5% dengan tingkat perkembangan status Purnama dan Mandiri. Hasil ini sangat jauh dibawah target sebesar 85%.

Hal ini terjadi disebabkan ;

- a. Upaya peningkatan tingkat perkembangan Desa Siaga berdasarkan variable penilaian belum dapat dilaksanakan da belum diprioritaskan pengelola Program.
- b. Dukungan dari Desa/Kelurahan masih kurang. Desa/Kelurahan yang sudah terbentuk belum mampu memenuhi kiteria desa/kelurahan itu sendiri sehingga tingkat perkembangan purnama atau Mandiri sangat sulit.

3. Persentase Puskesmas Terakreditasi.

Jumlah Puskesmas yang ada di kotawaringin Barat terdapat 18 Puskesmas, 15 diantaranya sudah terakreditasi sedangkan 3 Puskesmas lainnya masih belum proses pelaksanaan Akreditasi. Tiga (3) Puskesmas tersebut sebenarnya sudah memenuhi kriteria persyaratan Proses Akreditasi. Namun sampai Triwulan II ini belum bisa terlaksana dikarenakan :

- a. Adanya Kasus Pandemi Covid 19 sejak Tahun 2020, Kegiatan Akreditasi Tidak dapat dilakukan. Tim Surveyor Akreditasi Puskesmas dari komisi Akreditasi Puskesmas tidak menyelenggarakan Survey Penilaian Akreditasi.

- b. Jadwal pelaksanaan Akreditasi terjadwal pada Triwulan III (Juli, Agustus, September).
- c. Dinas Kesehatan sebagai Pembina terus melakukan pembinaan Akreditasi Ke Puskesmas.

4. Persentase Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap.

Jumlah sasaran pada Triwulan II sebanyak 4.396 bayi dan yang mendapatkan imunisasi dasar lengkap sebanyak 2.510 bayi atau mencapai 50,1%. Target tahunan belum tercapai akan tetapi pada jalur pemenuhan target.

Tercapainya kegiatan tersebut telah dilakukan upaya :

1. Peningkatan Akses layanan Imunisasi.
2. Kegiatan Imunisasi dilakukan di Puskesmas, Posyandu dan Faskes Swasta lainnya.
3. Peningkatan Promosi kesehatan tentang Imunisasi yang mampu menggerakkan masyarakat untuk mengikuti layanan Imunisasi

5. Persentase Ketersediaan Obat dan Bahan habis Pakai.

Jumlah ketersediaan obat dan bahan habis pakai belum bisa memenuhi target. Realisasi pada triwulan II mengalami penurunan menjadi 46,32 % dari Triwulan I yaitu 78 %. Hal ini disebabkan oleh :

Ketersediaan rendah terutama pada kekosongan reagen dan obat. Sedangkan Ketersediaan Bahan medis relative mencukupi. Proses pengadaan reagen dan obat pada Triwulan II sudah/hampir selesai tetapi faktor kedatangan barang tersebut belum sepenuhnya di terima. Masa kontrak sebagian besar pada Triwulan ke III dan pertengahan Triwulan IV sehingga kemungkinan ketersediaan akan meningkat pada kisaran Triwulan ke III (akhir) atau Triwulan IV (awal).

Upaya yang dilakukan yaitu mendorong penyedia obat dan reagen untuk segera mengirimkan barang sesuai jadwal kontrak yang disepakati.

6. Persentase Puskesmas dengan 9 jenis Tenaga Sesuai Standar.

Dari 18 puskesmas yang ada sebanyak 12 puskesmas tau 66,7% telah memiliki 9 jenis tenaga sesuai standar. Capaian realisasi dibandingkan dengan target mencapai 70,10%.

Hal ini disebabkan oleh :

- a. Keterbatasan Tenaga Dokter Gigi.

Dari jumlah 18 puskesmas yang ada terdapat 3 Puskesmas yang tidak ada jenis ketenagaan seperti Dokter Gigi. Hal ini, karena kepeminatan Dokter Gigi Untuk CPNS Tahun 2021 Tidak ada calon peminat.

Keterbatasan tenaga Dokter Gigi Sementara untuk pelayanan kesehatan gigi di Puskesmas dilakukan oleh Perawat Gigi.

b. Keterbatasan Tenaga Kesehatan Lingkungan.

Untuk mengisi kekurangan terxsebuat di upayakan dengan cara :

- 1. Melakukan Rekruitmen tenaga melalui tenaga kontrak Daerah bersumber APBD dan BOK Puskesmas.
- 2. Mengusulkan permintaan tenaga Dokter Gigi dan kesehatan lingkungan ke Kementrian Kesehatan melalui program penugasan khusus Nusantara Sehat dan program internsip dokter indonesia.

7. Rata –rata Survey Kepuasan Masyarakat.

Survey kepuasan masyarakat atas pelayanan di 18 puskesmas dan 1 Laboratorium belum dilaksanakan Sampai Triwulan II, Pelaksanaan dan pelaporan akan dimulai pada semester I (akhir Juli), sehingga capaian rata - rata survey kepuasan belum dapat diketahui.

3.2 Capaian Kinerja Program dan Kegiatan

N o	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	T W · I V	TW. I	TW. II	T W · III	TW. IV
	Dinas Kesehatan													
1	Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase Rumah Sakit Pratama (kumulatif)	25 %	25 %	25 %	25 %	1	0			100 %	0 %		
		Persentase Puskesmas yang memiliki jumlah dan jenis alat Kesehatan sesuai standar	12%	13%	13%	12%	8	10			5 %	55%		
		Persentase Pustu/Poskesde s/ Polindes yang memiliki jumlah dan jenis alat Kesehatan sesuai standar	12%	13%	13%	12%	55	6			10%	1%		
		Persentase pengadaan alat Kesehatan Rumah Sakit yang sesuai standar	25 %	25 %	25 %	25 %	25%	25%			25%	25%		
		Persentase ketersediaan obat dan perbekalan Kesehatan di Puskesmas melalui proses penyediaan, distribusi dan monev	25 %	25 %	25 %	25 %	78 %				78 %	46,3 2%		
		Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil	25 %	25 %	25 %	25 %	23,97 %	24,14%			23,9 6	24,1 4%		
		Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin	25 %	25 %	25 %	25 %	23,96%	25,22%			23,9 5	25,2 2%		
		Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir	25 %	25 %	25 %	25 %	24,47%	26,00%			24,4 7%	26,0 0%		
		Persentase pelayanan kesehatan balita	25 %	25 %	25 %	25 %	23,57%	22,27%			23,5 7%	22,2 7%		
		Persentase pelayanan kesehatan usia Pendidikan dasar	25 %	25 %	25 %	25 %	16,95%	24,31%			16,9 5%	24,3 1%		
		Persentase pelayanan kesehatan usia produktif	25 %	25 %	25 %	25 %	15,01%	12,16%			15,0 1%	12,1 6%		
		Persentase pelayanan kesehatan usia lanjut	25 %	25 %	25 %	25 %	41,99%	21,65%			41,9 9%	21,6 5%		
		Persentase pelayanan Kesehatan orang penderita hipertensi	25 %	25 %	25 %	25 %	7,03%	24,56%			7,03 %	24,5 6%		
		Persentase pelayanan	25 %	25 %	25 %	25 %	24,00%	47,78%			24,0 0%	47,7 8%		

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
		kesehatan penderita diabetes mellitus												
		Persentase pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat	25 %	25 %	25 %	25 %	28,68%	51,21%			28,68%	51,21%		
		Persentase pelayanan TB Paru	25 %	25 %	25 %	25 %	21,00%	25,38%	-	-	21,00%	25,38%	-	-
		Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi Virus yang Melemahkan (HIV-AIDS)	25 %	25 %	25 %	25 %	15,32	35,29%			15,32	35,29%		
		Persentase Desa/kelurahan UCI	25 %	25 %	25 %	25 %	64,89	72,34%	-	-	64,89	72,34%	-	-
		Persentase Desa/kelurahan yang mampu melaksanakan kesiapsiagaan dim penanggulangan kedaruratan Kesehatan masyarakat yg berpotensi wabah	25 %	25 %	25 %	25 %	25%	25%			25%	25%		
		Persentase pelayanan Kesehatan dasar masyarakat miskin	25 %	25 %	25 %	25 %	20,75%	21,25%	-	-	20,75%	21,25%	-	-
		Persentase Desa/Kelurahan mendukung Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	10 %	15 %	15 %	15 %	13,75%	13,82%			13,75%	13,82%		
		Persentase Puskesmas yang melakukan pelayanan sesuai standar	25 %	25 %	25 %	25 %	25 %	25 %			25 %	25 %		
		Persentase peningkatan kapasitas laboratorium Kesehatan daerah	22 %	25 %	25 %	20 %	90%	0%			90%	0%		
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					27%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
B	Penyediaan Layanan Kesehatan Untuk UKM dan UKP Rujukan Kewenangan Daerah Kabupaten /Kota	Persentase pelayanan upaya kesehatan masyarakat	25 %	25 %	25 %	25 %	100%				100 %			
1	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan	1.187 bumil	1.188 bumil	1.188 bumil	1.187 bumil	1.138 bumil	1.147 bumil	-	-	23,96%	24,13%		
2	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan	1.133 ibu bersalin	1.134 ibu bersalin	1.134 ibu bersalin	1.133 ibu bersalin	1.086 ibu bersalin	1.144 bumil	-	-	23,95 %	25,22 %		
3	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	1.079 bayi baru lahir	1.080 bayi baru lahir	1.080 bayi baru lahir	1.079 bayi baru lahir	1.056 bayi baru lahir	1.123 bayi baru lahir	-	-	24,6 %	25,9 %		
4	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan	4.734 balita	4.736 balita	4.735 balita	4.734 balita	4.464 balita	4.218 balita			23,57 %	22,26%		
5	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia dasar yang mendapat pelayanan kesehatan	11.737 Anak	11.737 Anak	11.737 Anak	11.737 Anak	7.959 Anak	11.412 Anak			16,95%	24,30%		
6	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	2 faskes	2 faskes	2 faskes	2 faskes	2 faskes	2 faskes			25%	25%		
7	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah usia lanjut yang mendapat pelayanan sesuai standar	3.227 jiwa	3.227 jiwa	3.227 jiwa	3.227 jiwa	5.420 jiwa	2.795 jiwa			41,98%	21,65%		
8	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	2 faskes	2 faskes	3 faskes	2 faskes	3 faskes	3 faskes			37,5 %	37,5 %		
9	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	2 Puskesmas	2 Puskesmas	2 Puskesmas	2 Puskesmas	0 puskesmas	0 puskesmas			0%	0 %		
10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Jumlah fasilitas Kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	2 puskesmas	2 puskesmas	3 puskesmas	2 puskesmas	3 puskesmas	3 puskesmas			37,5 %	37,5 %		
11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah kasus yang ditangani	100 orang	100 orang	100 orang	100 orang	139 orang	47 orang			34,75%	11,75%		
		Jumlah penemuan kasus	1000 orang	1000 orang	1000 orang	1000 orang	840 orang	1.015 orang	-	-	21 %	25,375%	-	-

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
		suspek terduga TBC					orang							
12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah kasus HIV-AIDS yang diobati	158 orang	133 orang	0	0	158 orang	133 orang			100 %	100%		
		Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang diperiksa	1.563 orang	1.564 orang	1.565 orang	1.563 orang	958 orang	2208 orang	-	-	15,3 2 %	35,2 9%	-	-
13	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Jumlah puskesmas yang dilakukan monitoring dan evaluasi capaian indikator [program surveilsn	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 Puskesmas	0 Puskesmas			100 %	0 %	-	-
14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah balita yang mendapat penaganaan gizi kurang dan gizi buruk	1 Puskesmas	2 Puskesmas	1 Puskesmas	1 Puskesmas	5 Puskesmas	0 Puskesmas			100 %	0%	-	-
		Jumlah Puskesmas yang mendapat fasolitas	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 Puskesmas	0 Puskesmas			100 %	0%	-	-
15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah pos UKK yang dilakukan pembinaan dan monitoring evaluasi	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	3 puskesmas	6 puskesmas			16%	30%	-	-
		Jumlah sosialisasi dan pembinaan GP2SP	0	1	1	0	2	0			100 %	0 %	-	-
16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Fasilitas Pelayanan Kesehatan mengelola limbah medis dengan aman	5 sarana	5 sarana	5 sarana	5 sarana	20 sarana	0 sarana			100 %	0%	-	-
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan pembinaan dan Monev program kesehatan lingkungan	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	8 puskesmas	5 puskesmas			44%	25%	-	-
		Jumlah TPP dan TPU yang dilakukan pembinaan dan pengawasan sesuai standar	2 TPP/TFU	2 TPP/TFU	2 TPP/TFU	2 TPP/TFU	4 TPP/TFU	0 TPP/TFU			66%	0 %	-	-
17	Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	jumlah media promosi dan informasi sadar hidup sehat	2	0	0	0	2	0			100 %	0%	-	-
		waktu penyediaan promosi kesehatan melalui media radio lokal	2	2	2	2	2	0			33%	0 %	-	-
18	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Puskesmas mendapatkan pembinaan pelayanan kesehatan tradisional	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	13	1			72,2 %	5 %	-	-
19	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan teknis surveillance epidemiologi dan penanggulangan wabah	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 puskesmas	0 puskesmas			100 %	0%	-	-
20	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	1 faskes	1 faskes	1 faskes	1 faskes	4 faskes	0 faskes			100 %	0 %	-	-
21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	2 faskes	2 faskes	3 faskes	2 faskes	9 faskes	0 faskes			100 %	0 %	-	-
22	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	jumlah calon jemaah haji yang mendapatkan pelayanan kesehatan	0	135 orang	0	0	0 orang	135 orang			0%	100%	-	-
23	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah capaian pengobatan massal kecacingan	14.965 orang	14.965 orang	14.965 orang	14.96 orang	3.131 orang	0 orang			5,23 %	0 %	-	-
		jumlah deteksi dini hepatitis B pada ibu hamil	1.372 orang	1.372 orang	1.372 orang	1.372 orang	988 orang	954 orang			18,0 0 %	17,3 8%	-	-
24	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah masyarakat yang belum mendapat jaminan Kesehatan (Universal Health Coverage	2.061 orang	2.062 orang	2.062 orang	2.062 orang	8.247 orang	5.428 orang			17%	10,8 %	-	-

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
		Jumlah peserta iuran PBPUPemda	12.500 orang	12.500 orang	12.500 orang	12.500 orang	41.753 orang	44.572 orang	-	-	83%	89,14%	-	-
		Waktu bantuan iuran PBPUMandiri Kelas III yang aktif	0	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasyankes dan Sekolah	Jumlah fasilitas kesehatan yang dilakukan monitoring evaluasi	1 Faskes	1 Faskes	1 Faskes	1 Faskes	4 faskes	0 faskes	-	-	100%	0%	-	-
26	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah desa/kelurahan yang menyelenggarakan kota sehat	15 Desa/Kelurahan	15 Desa/Kelurahan	18 Desa/Kelurahan	15 Desa/Kelurahan	40 Desa/Kelurahan	0 Desa/Kelurahan	-	-	64,5%	0%	-	-
		Jumlah Kecamatan yang menyelenggarakan tatanan indikator Kecamatan Sehat	2 Kecamatan	1 Kecamatan	1 Kecamatan	1 Kecamatan	5 kecamatan	0 kecamatan	-	-	100%	0%	-	-
27	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Jumlah bulan pelayanan rumah sakit Kutaringin	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	-	-	25%	25%	-	-
28	Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Puskesmas yang mendapatkan operasional	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 puskesmas	0 puskesmas	-	-	100%	0%	-	-
29	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Waktu penyediaan operasional labkesda	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 Bulan	3 bulan	3 bulan	-	-	25%	25%	-	-
30	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah Puskesmas yang disurvei oleh komisi akreditasi	0 puskesmas	0 puskesmas	1 puskesmas	2 puskesmas	0 puskesmas	0 puskesmas	-	-	0%	0%	-	-
		Jumlah Puskesmas yang dilakukan pendampingan pra dan pasca akreditasi	9 fasyankes	9 fasyankes	9 fasyankes	9 fasyankes	0 fasyankes	0 fasyankes	-	-	0%	0%	-	-
31	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah laporan SKDR yang dikirim tepat waktu	9 fasyankes	9 fasyankes	9 fasyankes	9 fasyankes	9 laporan	9 laporan	-	-	25%	25%	-	-
		Jumlah laporan SKDR yang dikirim dalam kurun waktu 1 tahun	9 laporan	9 laporan	9 laporan	9 laporan	9 laporan	9 laporan	-	-	25%	25%	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					123%							
		Predikat Kinerja					Sangat Tinggi							
C	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi	Jumlah jenis pemenuhan layanan peningkatan sistem informasi kesehatan	25%	25%	25%	25%	100%		-	-	100%			
1	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Puskesmas yang membuat profil kesehatan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	0 fasyankes	0 fasyankes	0 fasyankes	18 fasyankes	0 fasyankes	0 fasyankes	-	-	0%	0%	-	-
2	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Fasyankes yang mendapatkan pembinaan pengelolaan sistem informasi kesehatan	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 puskesmas	0 puskesmas	-	-	100%	0%	-	-
3	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah unit PC All In One yang tersedia untuk pelayanan Telekonsultasi	0Unit	0 Unit	5 Unit	0 Unit	0 Unit	0 Unit	-	-	0%	0%	-	-
D	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C,D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah layanan penerbitan izin fasilitas pelayanan kesehatan	25%	25%	25%	25%	100%		-	-	100%			
1	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah fasyankes yang dilakukan pemantauan, evaluasi dan bimbingan teknis	0 fasy	0 fasy	10 fasy	12 fasy	0 fasy	0 fasy	-	-	0%	0%	-	-
2	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah bidang PME diikuti	5Bidang	0 Bidang	0Bidang	0 Bidang	5 bidang	0 bidang	-	-	100%	0%	-	-
		jumlah fasilitas pelayanan kesehatan yang terstandarisasi	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	18 faskes	0 faskes	-	-	100%	0%	-	-
		Jumlah jenis akreditasi laboratorium	0 jenis	0 jenis	0 jenis	1 jenis	0 jenis	0 jenis	-	-	0%	0%	-	-

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
		Jumlah Puskesmas yang mengikuti tahapan status BLUD	4 puskesmas	5 puskesmas	5 puskesmas	4 puskesmas	12 puskesmas	6 puskesmas	-	-	66 %	33 %	-	-
3	Penyiapan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Jumlah pasien tidak mampu yang tidak memiliki jaminan kesehatan mendapatkan pelayanan rujukan							-	-			-	-
		Jumlah Puskesmas dan Rumah Sakit mendapatkan pembinaan kesehatan rujukan	2 fasyankes	3 fasyankes	5 fasyankes	9 fasyankes	19 fasyankes	0 fasyankes	-	-	100 %	0 %	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					4 %							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
A	Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten /Kota	Persentase tenaga kesehatan yang diberikan ijin praktik	21%	22%	21%	21%	85%				85%			
1	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah Tenaga Kesehatan yang diberikan rekomendasi ijin praktek	50 orang	50 orang	50 orang	50 orang	45 orang	0 orang	-	-	22,5 %	0 %	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
B	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten /Kota	Waktu Penyediaan Honor Tenaga Kontrak Daerah Di Lingkup Dinas Kesehatan dan Jaringannya					12 bulan				100 %			
1	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Jumlah tenaga kesehatan dan administrasi non ASN yang sesuai standar	292 orang	0 orang	0 orang	0 orang	286 orang	0 orang	-	-	98%	0 %	-	-
2	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	jumlah sumber daya manusia kesehatan (SDMK) yang mendapat pembinaan dan pengawasan	0 orang	0 orang	0 orang	85 orang	0 orang	0 orang	-	-	0%	0 %	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
C	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah jenis layanan pengembangan mutu dan peningkatan kompetensi tenaga kesehatan					85%				85%			
1	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah penyelenggaraan uji kopetensi jabatan fungsional	0 kali	0 kali	1 kali	0 kali	0 kali	0 kali	-	-	0 %	0 %	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
A	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang mendapatkan ijin					100%				100 %			
1	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek dan Toko Obat yang telah memiliki izin serta pemeriksaan rutin dalam rangka pengkajian izin.	10	10	10	10	10	7	-	-	25 %	17,5 %	-	-

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					17,5%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
B	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor PIRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Tertntu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah jenis layanan penerbitan izin produksi bagi industri rumah tangga					75%				75%			
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan sertifikat produksi pangan industri rumah tangga dan nomor P-IRT sbagai izin produksi untuk produk makan minum tertentu yang dapat diproduksi oleh rumah tangga	Jumlah IRTP yang tersertifikasi	10 IRTP	10 IRTP	10 IRTP	10 IRTP	34 IRTP	0 IRTP			85%	0 %		
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					85%		-	-			-	-
		Predikat Kinerja					Tinggi							
C	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Jumlah jenis layanan pemeriksaan pada industri rumah tangga												
1	Pemeriksaan postmarket pada produk makanan minuman industri rumah tangga yang beredar dan pengawasan serta tindak lanjut pengawasan	Jumlah sampel produk makanan dan minuman yang dilakukan uji lab	10 sampel	15 sampel	15 sampel	10 sampel	0 sampel	0 sample			0%	0%		
2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Jumlah rapat yang diadakan terkait perizinan industri rumah tangga	0 kali	1 kali	1 kali	1 kali	0 kali	0 kali			0%	0%		
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
A	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah kegiatan pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan					85%				85%			
1	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Advokasi Pembinaan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	0kali	0kali	1kali	1kali	0 kali				0%	0 %		
		Jumlah Kegiatan Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 kali	0 kali	0 kali	0 kali	1 kali	0 kali			100 %	0 %		
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0 %		-	-			-	-
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							
B	Pelaksanaan Sehat Dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	jumlah kegiatan promotif dan preventif yang diselenggarakan					75%				75%			
1	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Penyuluhan Kesehatan Mendukung Germas dan PHBS	2 kali	2 kali	3 kali	2 kali	2 kali	2 kali			25 %	25 %		
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)										25%		
		Predikat Kinerja										Sangat Rendah		
C	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten /Kota	Jumlah layanan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dilaksanakan					75%				75%			
1	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan	Jumlah Monitoring Program Promosi	3 desa	2 desa	3 desa	2 desa	3 desa	0 desa			17 %	0 %		

[illegible]

No	Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	Target Kinerja Tahun 2022				Realisasi Kinerja Tahun 2022				Capaian Kinerja Tahun 2022			
			TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV	TW. I	TW. II	TW. III	TW. IV
1	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	jumlah pakaian dinas beserta atribut	62 Buah	64 Buah	62 Buah	62 Buah	0 Buah	0 buah	-	-	0%	100%	-	-
2	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah dokumen hasil Evaluasi Penilaian Kinerja Pegawai	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	1 Dok	-	-	25%	25 %	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)										62,5 %		
		Predikat Kinerja										Rendah		
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran					100%				100 %			
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah dan jenis penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	10 unit	9 unit	0 unit	0 unit	19unit	2 unit	-	-	100 %	0 %	-	-
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah dan jenis penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	4unit	3unit	0unit	0unit	7unit	0unit	-	-	100 %	0 %	-	-
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah dan jenis penyediaan peralatan rumah tangga	10unit	11 unit	0 unit	0 unit	21unit	0unit	-	-	100 %	0%	-	-
4	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Bahan Logistik Kantor yang disediakan	1unit	1unit	1unit	0unit	3unit	0 unit	-	-	100 %	0 %	-	-
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Waktu penyediaan cetak dan penggandaan	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	3 bln	-	-	25%	25%	-	-
6	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah	25 Kali	25 Kali	25 Kali	25 Kali	15Kali	30 kali	-	-	15%	30%	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)										9 %		
		Predikat Kinerja										Sangat Rendah		
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran					100%				100 %			
1	Pengadaan Mebel	jumlah mebel yang tersedia	0 buah	10 buah	9 buah	0 buah	0 buah	0 buah	-	-	0%	0%	-	-
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah dan jenis peralatan dan mesin lainnya	0 buah	2 buah	2 buah	0 buah	0 buah	0 buah	-	-	0 %	0%	-	-
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase pemenuhan pelayanan administrasi perkantoran					100%				100 %			
1	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	waktu penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	-	-	25 %	25 %	-	-
2	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	waktu penyediaan jasa administrasi keuangan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	3 bulan	-	-	25%	25%	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)										13 %		
		Predikat Kinerja										Sangat Rendah		
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Persentase BMD yang dipelihara					100%				100 %			
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Jumlah kendaraan dinas operasional atau lapangan yang layak pakai	0 unit	1 unit	0 unit	1unit	2 unit	1 unit	-	-	100 %	0%	-	-
2	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang terpelihara	28 unit	28 unit	29 unit	28 unit	113 unit	0 unit	-	-	100 %	0%	-	-
3	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung yang diperbaiki	0 unit	0 unit	1 unit	0 unit	0 unit	0 unit	-	-	0%	0%	-	-
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah dan jenis perlengkapan gedung kantor yang dipelihara	0 unit	0 unit	1 unit	0 unit	0 unit	1 unit	-	-	0 %	0%	-	-
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah dan jenis peralatan gedung kantor yang dipelihara	0 unit	0 unit	1 unit	0 unit	0 unit	0 unit	-	-	0%	0%	-	-
		Rata-Rata capaian Kinerja (%)					0%							
		Predikat Kinerja					Sangat Rendah							

Keterangan Rata – rata Capaian Kinerja dan Predikat Kinerja sesuai PERMENDAGRI No 6 TAHUN 2017 ;

- 91 ≤ 100 : Sangat tinggi
- 76 < 90 : Tinggi
- 66 < 75 : Sedang
- 51 < 65 : Rendah
- ≤ 50 : Sangat Rendah

3.3 Capaian Target Kinerja dan Penyerapan Dana Program/ Kegiatan/ Subkegiatan.

KODE					Uraian Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran	Capaian	Sisa Anggaran (Rp)
1					2	3	4	5	6
					DINAS KESEHATAN + UPT		Rp 51.042.738.139	33,59	
					DINAS KESEHATAN		Rp 41.552.516.164	36,75	
1	02	01			PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 51.747.548.436	Rp 22.758.285.828	43,98	Rp 28.989.262.608
1	02	01	2,01		Kegiatan Perencanaan, Penganggaran dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 145.054.085	Rp 28.311.000	19,52	Rp 116.743.085
1	02	01	2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 94.240.000	Rp 10.292.000	10,92	Rp 83.948.000
1	02	01	2.01	02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Rp 10.904.900	Rp 5.447.400	49,95	Rp 5.457.500
1	02	01	2.01	03	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen Perubahan RKA-SKPD	Rp 10.865.000	Rp -	0,00	Rp 10.865.000
1	02	01	2.01	04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Rp 7.672.500	Rp 7.672.500	100,00	Rp -
1	02	01	2.01	05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Rp 7.672.500	Rp -	0,00	Rp 7.672.500
1	02	01	2.01	06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp 4.899.185	Rp 4.899.100	100,00	Rp 85
1	02	01	2.01	07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 8.800.000	Rp -	0,00	Rp 8.800.000
1	02	01	2,02		Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 49.925.305.088	Rp 22.214.148.967	44,49	Rp 27.711.156.121
1	02	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 49.315.307.338	Rp 21.947.290.566	44,50	Rp 27.368.016.772
1	02	01	2.02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 488.000.000	Rp 181.509.380	37,19	Rp 306.490.620
1	02	01	2.02	05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Rp 117.048.000	Rp 85.349.021	72,92	Rp 31.698.979
1	02	01	2.02	07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD	Rp 4.949.750	Rp -	0,00	Rp 4.949.750
1	02	01	2,03		Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp 43.680.000	Rp 2.396.000	5,49	Rp 41.284.000

1	02	01	2.03	02	Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Rp 43.680.000	Rp 2.396.000	5,49	Rp 41.284.000
1	02	01	2,05		Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Rp 162.198.000	Rp 5.788.000	3,57	Rp 156.410.000
1	02	01	2.05	02	Pengadaan Pakaian Dinas Beserta Atribut Kelengkapannya	Rp 150.000.000	Rp -	0,00	Rp 150.000.000
1	02	01	2.05	05	Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Rp 12.198.000	Rp 5.788.000	47,45	Rp 6.410.000
1	02	01	2,06		Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 378.504.296	Rp 161.156.652	42,58	Rp 217.347.644
1	02	01	2.06	01	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Rp 10.864.392	Rp 21.701.400	199,75	-Rp 10.837.008
1	02	01	2.06	02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 89.356.410	Rp 61.225.100	68,52	Rp 28.131.310
1	02	01	2.06	03	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Rp 15.466.836	Rp 30.619.116	197,97	-Rp 15.152.280
1	02	01	2.06	04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Rp 4.970.000	Rp -	0,00	Rp 4.970.000
1	02	01	2.06	05	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Rp 102.727.658	Rp 11.628.000	11,32	Rp 91.099.658
1	02	01	2.06	09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 155.119.000	Rp 35.983.036	23,20	Rp 119.135.964
1	02	01	2,07		Kegiatan Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 47.348.950	Rp 17.996.000	38,01	Rp 29.352.950
1	02	01	2.07	05	Pengadaan Mebel	Rp 16.500.000	Rp -	0,00	Rp 16.500.000
1	02	01	2.07	06	Kegiatan Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 30.848.950	Rp 17.996.000	58,34	Rp 12.852.950
1	02	01	2,08		Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 876.712.556	Rp 286.102.709	32,63	Rp 590.609.847
1	02	01	2.08	02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 573.306.956	Rp 161.090.582	28,10	Rp 412.216.374
1	02	01	2.08	04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 303.405.600	Rp 125.012.127	41,20	Rp 178.393.473
1	02	01	2,09		Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 168.745.461	Rp 42.386.500	25,12	Rp 126.358.961
1	02	01	2.09	02	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas	Rp 19.640.500	Rp 1.450.000	7,38	Rp 18.190.500
1	02	01	2.09	06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 62.646.000	Rp 19.936.000	31,82	Rp 42.710.000
1	02	01	2.09	09	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 50.000.000	Rp -	0,00	Rp 50.000.000
1	02	01	2.09	10	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 21.048.533	Rp 21.000.500	99,77	Rp 48.033

1	02	01	2.09	11	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp 15.410.428	Rp -	0,00	Rp 15.410.428
1	02	02			PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT	Rp 53.001.506.034	Rp 12.248.748.422	22,43	Rp 40.752.757.612
1	02	02	2,01		Kegiatan Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp 18.401.434.634	Rp 385.934.850	1,98	Rp 18.015.499.784
1	02	02	2.01	02	Pembangunan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	Rp 560.000.000	Rp 16.539.000	2,95	Rp 543.461.000
1	02	02	2.01	03	Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	Rp 580.000.000	Rp 17.005.200	2,93	Rp 562.994.800
1	2	2	2,01	04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 300.000.000	Rp 8.769.000	2,92	Rp 291.231.000
1	02	02	2.01	09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas (Dinas Kesehatan)	Rp 302.936.200	Rp 8.600.000	2,84	Rp 294.336.200
1	02	02	2.01	10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya (Dinas Kesehatan)	Rp 5.610.000.000	Rp 128.939.650	2,30	Rp 5.481.060.350
1	02	02	2.01	13	Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 5.673.766.050	Rp 206.082.000	3,63	Rp 5.467.684.050
1	02	02	2.01	14	Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 4.768.550.484	Rp -	0,00	Rp 4.768.550.484
1	02	02	2.01	17	Pengadaan Bahan Habis Pakai (Dinas Kesehatan)	Rp 536.995.900	Rp -	0,00	Rp 536.995.900
1	02	02	2.01	20	Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Dinas Kesehatan)	Rp 69.186.000	Rp -	0,00	Rp 69.186.000
1	02	02	2,02		Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 34.251.102.890	Rp 11.816.843.622	34,03	Rp 22.434.259.268
1	02	02	2.02	01	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp 175.359.850	Rp 22.878.800	13,05	Rp 152.481.050
1	02	02	2.02	02	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp 64.635.000	Rp 42.850.750	66,30	Rp 21.784.250
1	02	02	2.02	03	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Balu Lahir	Rp 9.999.770	Rp 8.172.650	81,73	Rp 1.827.120
1	02	02	2.02	04	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Rp 10.000.000	Rp 332.000	3,32	Rp 9.668.000

1	02	02	2.02	05	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp 10.000.000	Rp 4.146.000	41,46	Rp 5.854.000
1	02	02	2.02	06	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Rp 10.000.000	Rp 4.030.000	40,30	Rp 5.970.000
1	02	02	2.02	07	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Rp 9.999.700	Rp 3.507.450	35,08	Rp 6.492.250
1	02	02	2.02	08	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Rp 69.401.100	Rp 8.446.000	12,17	Rp 60.955.100
1	02	02	2.02	09	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rp 10.000.000	Rp 1.198.000	11,98	Rp 8.802.000
1	02	02	2.02	10	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	Rp 45.280.000	Rp 13.374.000	29,54	Rp 31.906.000
1	02	02	2.02	11	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp 10.000.000	Rp 3.494.000	34,94	Rp 6.506.000
1	02	02	2.02	12	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp 125.330.500	Rp 28.090.000	22,41	Rp 97.240.500
1	1	02	2,02	14	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Rp 256.253.000	Rp 121.813.600	24,74	Rp 134.439.400
1	02	02	2.02	15	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp 606.998.100	Rp 204.979.300	33,77	Rp 402.018.800
1	02	02	2.02	16	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Rp 30.114.750	Rp 6.340.000	21,05	Rp 23.774.750
1	02	02	2.02	17	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp 551.169.120	Rp 398.563.000	50,77	Rp 152.606.120
1	02	18	2.02		Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Rp 10.000.000	Rp 2.200.000	22,00	Rp 7.800.000
1	02	02	2.02	19	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Rp 24.192.000	Rp 12.464.000	51,52	Rp 11.728.000
1	02	02	2.02	20	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp 12.432.000	Rp 11.559.000	92,98	Rp 873.000
1	02	02	2.02	21	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Rp 5.000.000	Rp -	0,00	Rp 5.000.000
1	02	02	2.02	22	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Rp 10.000.000	Rp 4.840.000	48,40	Rp 5.160.000
1	02	02	2.02	23	Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Rp 55.280.000	Rp 25.813.000	46,70	Rp 29.467.000
1	02	02	2.02	25	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp 99.394.000	Rp 38.440.500	38,67	Rp 60.953.500
1	02	02	2.02	26	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Rp 22.694.504.000	Rp 7.769.602.300	34,24	Rp 14.924.901.700
1	02	02	2.02	27	Deteksi Dini Fasyankes dan Sekolah	Rp 5.000.000	Rp -	0,00	Rp 5.000.000

1	02	02	2.02	29	Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Rp 180.000.000	Rp 64.592.950	35,88	Rp 115.407.050
8	02	02	2.02	32	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rp 3.000.000.000	Rp 824.831.559	27,49	Rp 2.175.168.441
1	02	02	2.02	33	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp 5.200.000.000	Rp 2.111.004.043	40,60	Rp 3.088.995.957
1	02	02	2.02	34	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp 750.000.000	Rp -	0,00	Rp 750.000.000
1	02	02	2.02	35	Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Rp 111.420.000	Rp -	0,00	Rp 111.420.000
1	02	02	2.02	37	Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Rp 99.340.000	Rp 79.280.720	79,81	Rp 20.059.280
1	02	02	2,03		Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Rp 236.899.760	Rp 8.624.000	3,64	Rp 228.275.760
1	02	02	2.03	01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Rp 11.899.760	Rp 1.972.000	16,57	Rp 9.927.760
1	02	02	2.03	02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp 10.000.000	Rp 6.652.000	66,52	Rp 3.348.000
1	02	02	2.03	03	Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet (Dinas Kesehatan)	Rp 215.000.000	Rp -	0,00	Rp 215.000.000
1	02	02	2,04		Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 112.068.750	Rp 37.345.950	33,32	Rp 74.722.800
1	02	02	2.04	02	Peningkatan Tata Kelola Rumah Sakit dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 10.000.000	Rp -	0,00	Rp 10.000.000
1	02	02	2.04	03	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Rp 84.069.000	Rp 29.819.950	35,47	Rp 54.249.050
1	02	02	2.04	04	Penyiapan Perumusan dan Pelaksanaan Pelayanan Kesehatan Rujukan	Rp 17.999.750	Rp 7.526.000	41,81	Rp 10.473.750
1	02	03			PROGRAM PENINGKATAN KAPASITAS SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN	Rp 6.569.441.500	Rp 6.505.763.914	99,03	Rp 63.677.586
1	02	03	2,01		Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp 10.000.000	Rp 8.690.000	86,90	Rp 1.310.000
1	02	03	2.01	02	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Rp 10.000.000	Rp 8.690.000	86,90	Rp 1.310.000
1	02	03	2,02		Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp 6.549.441.750	Rp 6.495.753.914	99,18	Rp 53.687.836
1	02	03	2.02	02	Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar	Rp 6.534.441.900	Rp 6.482.299.064	99,20	Rp 52.142.836

1	02	03	2.02	03	Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp 14.999.850	Rp 13.454.850	89,70	Rp 1.545.000
1	02	03	2,03		Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.999.750	Rp 1.320.000	13,20	Rp 8.679.750
1	02	03	2.03	01	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp 9.999.750	Rp 1.320.000	13,20	Rp 8.679.750
1	02	04			PROGRAM SEDIAAN FARMASI, ALAT KESEHATAN DAN MAKANAN MINUMAN	Rp 41.593.230	Rp 21.752.000	52,30	Rp 19.841.230
1	02	04	2,01		Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Rp 9.999.800	Rp 9.781.000	97,81	Rp 218.800
1	02	04	2.01	2	Penyediaan dan Pengelolaan Data Perizinan dan Tindak Lanjut Pengawasan Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) (Dinas Kesehatan)	Rp 9.999.800	Rp 9.781.000	97,81	Rp 218.800
1	02	04	2,03		Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rp 11.699.430	Rp -	0,00	Rp 11.699.430
1	02	04	2.03	01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rp 11.699.430	Rp -	0,00	Rp 11.699.430
1	02	04	2,06		Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp 19.894.000	Rp 11.971.000	60,17	Rp 7.923.000

1	02	04	2.06	01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Rp 9.864.000	Rp 8.027.000	81,38	Rp 1.837.000
1	02	04	2.06	02	Penyediaan dan Pengelolaan Data Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Industri Rumah Tangga	Rp 10.030.000	Rp 3.944.000	39,32	Rp 6.086.000
1	2	5			PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BIDANG KESEHATAN	Rp 110.710.250	Rp 17.966.000	16,23	Rp 92.744.250
1	2	5	2,01		Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 90.710.250	Rp 14.908.000	16,43	Rp 75.802.250
1	02	05	2.01	01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Rp 90.710.250	Rp 14.908.000	16,43	Rp 75.802.250
1	2	5	2,02		Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 10.000.000	Rp 1.086.000	10,86	Rp 8.914.000
1	02	05	2.02	01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Rp 10.000.000	Rp 1.086.000	10,86	Rp 8.914.000
1	2	5	2,03		Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Rp 10.000.000	Rp 1.972.000	19,72	Rp 8.028.000
1	02	05	2.03	01	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Rp 10.000.000	Rp 1.972.000	19,72	Rp 8.028.000

3.4. Rekapitulasi Evaluasi Terhadap Rencana Kinerja Perangkat Daerah

**REKAPITULASI EVALUASI TERHADAP HASIL RENCANA KINERJA
DINAS KESEHATAN
TAHUN 2022**

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

[illegible]

3.5. Capaian Kinerja Pelaksanaan SPM (Bagi Perangkat Daerah yang Mampu SPM)

N O	JENIS LAYANAN DASAR	INDIKAT OR	Targe t kinerja Tahu n 2022	Satu an	Target kinerja sampai dengan				Realisasi Kinerja sampai dengan					Capaian Kinerja Sampai Dengan Tahun 2022 (%)			
					TW 1	TW II	TW III	TW IV	TW 1	TW II	TW III	TW IV	TW 1	TW II	TW III	TW IV	
KESEHATAN																	
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan	4.750	Oran g	1.187	1.188	1.188	1.187	1.138	1.147	-	-	23,97%	24,14%	-	-	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapat pelayanan kesehatan	4.534	Oran g	1.133	1.134	1.134	1.133	1.086	1.144	-	-	23,96%	25,22%	-	-	
3	Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan	4.318	Oran g	1.079	1.080	1.080	1.079	1.056	1.123	-	-	24,47%	26,00%	-	-	
4	Pelayanan Kesehatan balita	Jumlah balita yang mendapat pelayanan kesehatan	18.939	Oran g	4.734	4.736	4.735	4.734	4.464	4.218	-	-	23,57%	22,27%	-	-	
5	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar	Jumlah anak usia dasar yang mendapat pelayanan kesehatan	46.948	Oran g	11.737	11.737	11.737	11.737	7.959	11.412	-	-	16,95%	24,31%	-	-	
		Jumlah usia produktif yang mendapat pelayanan sesuai standar	188.380	Oran g	47.095	47.095	47.095	47.095	28.282	22.907	-	-	15,01%	12,16%	-	-	
7	Pelayanan kesehatan pada usia lanjut	Jumlah usia lanjut yang mendapat pelayanan sesuai standar	12.908	Oran g	3.227	3.227	3.227	3.227	5.420	2.795	-	-	41,99%	21,65%	-	-	
8	Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi	Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	53.566	Oran g	13.391	13.392	13.392	13.391	3.768	13.155	-	-	7,03%	24,56%	-	-	

9	Pelayanan kesehatan pada penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.591	Orang	1.397	1.398	1.398	1.398	1.341	2.672	-	-	24,00%	47,78%	-	-
10	Pelayanan kesehatan pada orang dengan gangguan jiwa	Jumlah orang dengan gangguan jiwa yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	409	Orang	102	103	102	102	117	211	-	-	28,68%	51,21%	-	-
		Jumlah penemuan kasus suspek terduga TBC	4.000	Orang	1.000	1.000	1000	1000	840	1.015	-	-	21,00%	25,38%	-	-
		Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang diperiksa	6.255	Orang	1.563	1.564	1.565	1.563	958	2.208	-	-	15,32%	35,29%	-	-

BAB IV

FAKTOR PENDORONG DAN PENGHAMBAT PENCAPAIAN KINERJA

Berdasarkan capaian indikator sasaran, indikator program, indikator kegiatan dan indikator sub kegiatan hingga triwulan I faktor pendorong dan penghambat pencapaian target adalah :

1. Faktor Pendorong

- a. Tersedianya fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta di seluruh kecamatan dan desa/kelurahan
- b. Tersedianya Tenaga Kontrak Daerah dalam jumlah yang cukup di Puskesmas dan jaringannya.
- c. Tersedianya alokasi dana yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik dan Non-fisik.
- d. Tersedianya kader kesehatan di seluruh Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat.
- e. Dukungan lintas sektor termasuk dunia usaha cukup memberikan kontribusi.

2. Faktor Penghambat

- a. Kemampuan teknis dan manajemen sumberdaya manusia (SDM) kesehatan di Puskesmas dan jaringannya belum merata.
- b. Masih terdapat Puskesmas dengan peralatan kesehatan yang belum memenuhi standar
- c. Rendahnya minat tenaga kesehatan khususnya dokter gigi bekerja di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah terpencil
- d. Kondisi Pandemi yang membatasi adanya kerumunan membuat layanan upaya kesehatan masyarakat di Posyandu, Posbindu, Pos UKK dan UKBM lainnya terhenti atau terbatas
- e. Adanya ketakutan masyarakat tertular COVID-19 jika berada atau berkunjung ke fasilitas pelayanan kesehatan seperti Puskesmas dan jaringannya
- f. Terlambatnya pengesahan SK PPTK

4.1 TINDAK LANJUT BAGI PELAKSANAAN BERIKUTNYA

Tindak lanjut yang dapat diambil untuk meningkatkan pencapaian target di tahun 2022 antara lain :

- a. Mengendalikan COVID-19 termasuk vaksinasi COVID-19
- b. Menindaklanjuti rekomendasi Audit Maternal Perinatal untuk penurunan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Neonatus
- c. Meningkatkan pembinaan Posyandu Mandiri dan UKBM Lainnya
- d. Meningkatkan monitoring, evaluasi dan pembinaan teknis program ke Puskesmas.
- e. Meningkatkan penggunaan Teknologi Informasi dalam komunikasi, koordinasi dan pelaporan dari Puskesmas
- f. Memaksimalkan penggunaan dana Bantuan Operasional Kesehatan untuk pencapaian indikator Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan
- g. Meningkatkan kepesertaan BPJS Kesehatan bagi masyarakat miskin/tidak mampu yang belum memiliki jaminan kesehatan
- h. Mempertahankan keberadaan Tenaga Kontrak Daerah
- i. Mengaktifkan kunjungan rumah dengan protokol kesehatan ketat
- j. Melaksanakan pengadaan alat kesehatan di beberapa puskesmas
- k. Penataan sumber daya manusia kesehatan di Puskesmas dan jaringannya

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

- a. Indikator sasaran yang telah memenuhi target sementara ada 6 yaitu, angka kematian bayi, prevalensi stunting, prevalensi HIV, persentase desa/kelurahan dengan KLB ditangani kurang dari 24 jam, rasio puskesmas, poliklinik, pustu per satuan penduduk, dan persentase penduduk miskin yang terlayani di fasilitas Kesehatan.
- b. Indikator sasaran yang memenuhi target triwulan I (berada dalam jalur pemenuhan target tahunan) ada 1 yaitu cakupan imunisasi dasar lengkap
- c. Indikator yang belum memenuhi target ada 7 yaitu: Angka Kematian Ibu, persentase desa/kelurahan siaga aktif, persentase Puskesmas terakreditasi, persentase ketersediaan obat dan bahan medis habis pakai, Persentase cakupan imunisasi dasar, persentase puskesmas dengan 9 jenis tenaga sesuai standar dan rata-rata survey kepuasan masyarakat
- d. Realisasi fisik dan keuangan masih belum memenuhi target.

5.2 REKOMENDASI

Untuk meningkatkan cakupan pemenuhan indikator sasaran sesuai target beberapa hal yang perlu dilakukan adalah :

1. Meningkatkan pemantauan bayi baru lahir dengan risiko tinggi sejak berada didalam kandungan.
2. Meningkatkan kemampuan teknis penanganan kegawatdaruratan bayi baru lahir bagi tenaga Puskesmas.
3. Meningkatkan kepatuhan terhadap SOP Rujukan
4. Meningkatkan ketersediaan peralatan kesehatan sesuai standar di Puskesmas
5. Meningkatkan pelaksanaan kegiatan dengan memperhatikan ketersediaan anggaran kas.